ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi teknis dan faktor-faktor yang memengaruhi efisiensi teknis negara-negara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Vietnam) selama periode 2010-2017. Metode DEA CRS digunakan guna mengukur tingkat efisiensi teknis. Kemudian metode regresi tobit dengan data panel guna menganalisis pengaruh keterbukaan ekonomi, tingkat urbanisasi, dan tingkat persepsi korupsi terhadap tingkat efisiensi teknis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara agregat tingkat efisiensi teknis di ASEAN-5 masih belum mencapai titik maksimalnya. Sedangkan secara individu hanya Malaysia yang selalu berada di tingkat optimal efisiensi teknisnya. Berdasarkan hasil regresi dengan menggunakan metode tobit atau *censored regression*, variabel keterbukaan ekonomi dan tingkat urbanisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi teknis sedangkan variabel tingkat persepsi korupsi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap efisiensi teknis di negara-negara ASEAN-5 selama periode 2010-2017.

Kata kunci: DEA, ASEAN-5, Efisiensi Teknis, Keterbukaan Ekonomi, \
Korupsi, Urbanisasi

SEMARANG
FEB UNDIP